

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Setiap kegiatan penelitian tentu memusatkan perhatiannya pada beberapa fenomena atau gejala utama dan pada beberapa fenomena lain yang relevan. Dalam penelitian sosial dan psikologis, umumnya fenomena termaksud merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif atau kualitatif, konsep inilah yang disebut variabel (Azwar, 2007:59). Hal ini sejalan dengan pendapat dari sugiyono (2011) yang merumuskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel, yaitu :

1. Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besar efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, besar mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud (Azwar, 2007:62)
2. Variabel bebas atau *independent variabel* (X) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh

peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diamati dan diukur (Azwar, 2007:62)

Identifikasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y) : Keputusan pembelian
2. Variabel bebas atau *independent variabel* (X) : Citra Toko

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007:74). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Keputusan Membeli

Keputusan membeli adalah suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan yang melewati tahap pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan perilaku pasca pembelian

2. Citra Toko

Citra toko adalah pandangan konsumen terhadap suatu toko. Adapun pandangan tersebut berupa penampilan fisik, harga, promosi, dan pelayanan toko.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Azwar (2007:77) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.

Populasi juga didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian

(Arikunto, 2006:130). Adapun populasi dari penelitian ini adalah konsumen Giant Hypermarket.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Anwar, 2009:10). Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah nonprobabilitas. Nonprobabilitas adalah suatu cara pengambilan sampel apabila besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui.

Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih. (Arikunto, 2006:131-134).

Subjek penelitian adalah konsumen Giant Hypermarket yang terpilih dengan menggunakan teknik *Insidental sampling*, dengan pertimbangan bahwa peneliti tidak mengetahui secara pasti jumlah serta sifat dari populasi. Sehingga peneliti tidak membatasi penelitian baik dari segi usia, jenis kelamin ataupun pekerjaan. Dari teknik sampel insidental didapatkan 171 subjek penelitian dari Konsumen Giant Hypermarket

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala sebagai instrument pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang hendak diukur yaitu : keputusan membeli dan citra toko. Adapun skala yang digunakan antara lain :

1. Skala Keputusan Membeli

Untuk melihat tingkat keputusan membeli konsumen, penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan indikator keputusan membeli menurut Lamb dkk (2001) yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli dan perilaku pasca pembelian. Skala keputusan membeli memiliki 25 aitem. Pilihan respon berupa empat poin skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada aitem, respon SS diberi skor 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Semakin tinggi skor total yang didapat, maka mengindikasikan semakin tinggi tingkat keputusan membeli subjek. Tabel satu merupakan sebaran aitem skala keputusan membeli berdasarkan indikator-indikatornya.

Tabel 1. Sebaran aitem pada skala keputusan membeli

No	Indikator	No. Aitem	Jumlah Aitem
1	Pengenalan Masalah	1,2,9,10,17	5
2	Pencarian Informasi	3,4,11,12,18	5
3	Evaluasi Alternatif	5,6,13,14,19	5
4	Perilaku Pasca Pembelian	7,8,15,16,20	5
Total			20

2. Skala citra toko

Skala Citra toko pada penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan indikator citra toko menurut Utami (2010) yang dirangkum menjadi 4 indikator yaitu penampilan fisik, harga, promo, pelayanan. Skala citra toko memiliki 24 aitem. Pilihan respon berupa empat poin skala likert yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada aitem, respon SS diberi skor 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Semakin tinggi skor total yang didapat, maka mengindikasikan semakin tinggi tingkat citra toko subjek. Tabel kedua merupakan sebaran aitem skala citra toko berdasarkan indikator-indikatornya.

Tabel 2. Sebaran aitem pada skala citra toko

No	Indikator	No Aitem	Jumlah Aitem
1	Penampilan Fisik	1,2,9,10,17,18	6
2	Harga	3,4,11,12,19,20	6
3	Promosi	5,6,13,14,21,22	6
4	Pelayanan	7,8,15,16,23,24	6
	Total		24

E. Reliabilitas dan Validitas

1. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable* (*reliable*). Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien realibilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 bearti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 bearti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009)

Penelitian ini uji reliabilitasnya menggunakan *cronbach alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang pakai itu *reliable*, adapun rumusnya sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

$\Sigma\sigma_1^2$ = Varians total

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan computer *SPSS 16.0 for windows*

2. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009:5-6)

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian tahap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2009:45). Adapun untuk uji kesahihan aitem yakni menggunakan teknik korelasi *product momen* dari *pearson* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi *product moment*

N : Jumlah Subjek

Σ^x : Jumlah skor aitem

Σ^y : Jumlah skor skala atau skor total (y)

Σxy : Jumlah perkalian aitem (x) dan skor total (y)

Σx^2 : Jumlah kuadrat skor aitem (x)

Σy^2 : Jumlah kuadrat skor total (y)

Adapun koefisien validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah 0.20, maka aitem yang memiliki r_{xy} dibawah 0,20 akan dinyatakan gugur. Uji kesahihan aitem ini dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS 16.0 for windows*.

F. Metode Analisis data

Analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Data mentah yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan beberapa tahapan, yaitu :

1. Mencari Mean

Mean merupakan rata-rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan dapat sebagai jumlah semua angka dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan.

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

N : Jumlah Total

X : Banyaknya nomer pada variabel X

2. Mencari devisiasi standar

Setelah rata-rata tersebut diketahui, maka langkah selanjutnya mencari standar devisiasi, berikut rumusnya :

$$SD = \frac{\Sigma fx^2 - (\Sigma fx)^2}{N - 1}$$

Keterangan :

SD : Standar deviasi

X : Skor X

N : Jumlah Responden

3. Menentukan kategorisasi

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini menggunakan rumus seperti dibawah ini :

Tabel . 3 Kriteria Jenjang

Kriteria	Kategori
$X \geq M + 1 SD$	Tinggi
$M - 1SD \leq X < M + 1 SD$	Sedang
$X < M - 1 SD$	Rendah

4. Analisis Prosentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

5. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran perlu dilakukan karena data yang diambil dalam penelitian ini adalah dari sampel, sehingga dari uji normalitas sebaran ini akan dapat diketahui normal tidaknya penyebaran variabel tersebut. Sangat banyak teknik-teknik statistik yang berlandaskan kepada distribusi normal. Berdasarkan penyelidikan-penyelidikan yang terdahulu belum pernah dipastikan normal, menetest apakah gejala yang dihadapi merupakan distribusi yang normal atau tidak merupakan keharusan yang mutlak (Hadi, 2000)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebenarnya normal atau tidak (Winarsunu, 2009). Kaidah yang digunakan adalah jika nilai $Z < 1.97$ maka sebaran dapat dikatakan normal. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*

6. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian

(Winarsunu, 2009). Data dikatakan linier apabila pada kolom linearity nilai probabilitas atau $p < 0.05$. Uji linearitas diuji dengan menggunakan *compare means test for linearity* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*

7. Uji Hipotesis

Penelitian ini mempunyai satu variabel terikat dan variabel bebas yang kesemua variabel merupakan jenis data skala, jadi analisis untuk penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut winarsunu (2009), analisis regresi dapat digunakan untuk (1) mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X, (2) menentukan bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y, (3) menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y, adapun rumus persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai dari variabel terikat (*dependen*)

X = Nilai dari variabel bebas (*independen*)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk menghitung signifikansi persamaan regresi adalah dengan membandingkan harga F empirik dengan F teoritik yang terdapat pada tabel nilai-nilai F. Adapun rumus untuk mencari F empiric atau F hitung menggunakan rumusnya

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Harga F garis regresi

Rk_{reg} : Rerata kuadrat residu

Rk_{res} : Rerata kuadrat residu

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Kaidah yang digunakan adalah jika signifikansi (p) < 0.05 maka hipotesis dinyatakan diterima

